

### BAB III

## METODOLOGI PENELITIAN

#### A. Rancangan penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian *case-control* atau retrospektif study dengan pendekatan analitik.

#### B. Subyek Penelitian

##### 1. Populasi Penelitian

Seluruh pengunjung Poliklinik THT RSUD Wonogiri dengan penyakit Otitis Eksterna.

##### 2. Sampel Penelitian

###### a. Kriteria Inklusi

- 1). Seluruh pengunjung Poliklinik THT RSUD Wonogiri dengan penyakit otitis eksterna difusa
- 2). Penyakit otitis eksterna difusa yang diderita disebabkan oleh kebiasaan membersihkan telinga dengan lidi kapas.
- 3). Bersedia menjadi sampel penelitian.
- 4). Penderita pria / wanita usia 15 – 50 tahun.

###### b. Kriteria eksklusi

- 1). Seluruh pengunjung Poliklinik THT RSUD Wonogiri dengan penyakit selain penyakit otitis eksterna difusa

- 2). Penyakit otitis eksterna diffusa akut yang diderita tidak disebabkan oleh kebiasaan membersihkan telinga dengan lidi kapas.
- 3). Tidak bersedia menjadi sampel penelitian.
- 4). Penderita pria / wanita usia kurang dari 15 tahun dan lebih dari 50 tahun.

### C. Waktu dan Lokasi

#### 1). Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan pada bulan September 2007

#### 2). Lokasi Penelitian

Penelitian dilaksanakan di Poliklinik THT RSUD Wonogiri.

### D. Variabel Penelitian

- 1). Variabel terikat : Otitis eksterna diffusa akut pada pasien pengunjung Poliklinik THT RSUD Wonogiri.
- 2). Variabel bebas : Kebiasaan membersihkan telinga menggunakan lidi kapas / *cotton buds* pada pasien pengunjung Poliklinik THT RSUD Wonogiri.

### E. Definisi Operasional

- 1). Otitis eksterna : Radang liang telinga akut maupun kronis yang disebabkan oleh bakteri.
- 2). Kebiasaan : Perilaku yang sering (berulang-ulang) dilakukan.

- 3). Otitis eksterna diffusa akut : Radang diffus pada liang telinga yang sering terjadi pada daerah beriklim hangat dan lemba, yang disebabkan oleh kebiasaan mengorek telinga atau berenang.
- 4). Pasien pengunjung Poliklinik THT RSUD Wonogiri: Pasien yang datang di Poliklinik THT RSUD Wonogiri dengan penyakit telinga dan berlokasi di jalan Ahmad Yani, Wonogiri, Jawa Tengah.
- 5). Instrumen kebiasaan membersihkan telinga dengan *cotton buds* / lidi kapas  
kuesioner kebiasaan membersihkan telinga dengan *cotton buds* / lidi kapas.
- 6). Instrumen otitis eksterna: hasil rekam medis pasien pengunjung Poliklinik THT RSUD Wonogiri.

#### F. Alat Ukur Penelitian

- 1). Menggunakan tabel 2x2 untuk menentukan besarnya rasio odds sehingga untuk mengetahui seberapa besar resiko dari pajanan terhadap penyakit.
- 2). Hasil Rekam Medis Pasien Penderita Otitis Eksterna  
Hasil rekam medis digunakan sebagai acuan untuk melihat riwayat terjadinya otitis eksterna dari berbagai macam kebiasaan yang menyebabkan terjadinya otitis eksterna.

#### G. Prosedur Penelitian

Data diperoleh dengan melihat status pasien pada rekam medis untuk melihat riwayat dari penyakit tersebut. Kemudian dilakukan anamnesa yaitu penderita pria / wanita berusia 15 – 50 tahun dengan diagnosis otitis eksterna

diffusa mempunyai kebiasaan membersihkan telinga dengan *cotton buds* / lidi kapas atau tidak. Responden diberikan formulir Seluruh subyek yaitu mencakup : nama, yang nantinya disesuaikan dengan data pada rekam medis yang ada pada pasien, jenis kelamin, umur, pekerjaan, alamat, No.CM. setelah itu sampel yang berjumlah 60 dikelompokkan menjadi kontrol dan kasus dengan perincian 30 sebagai kontrol dan 30 sebagai kasus, kemudian setelah dikelompokkan secara acak dimasukkan kedalam tabel 2x2 untuk dihitung rasio oddsnya.

#### **H. Analisis Statistik**

Untuk mengetahui adanya pengaruh variable bebas (kebiasaan membersihkan telinga dengan *cotton buds* / lidi kapas) terhadap variable terikat (Otitis Eksterna pada pasien pengunjung Poliklinik THT). Maka digunakan tabel perhitungan 2x2 untuk mengetahui odds rasionya.